

ATP / SILABUS IPS KELAS VII

OLEH. SANTI PRADILA SANDI

RASIONAL

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, kaya dengan budaya, suku bangsa, bahasa, serta terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan secara geopolitik dalam kancah internasional. Indonesia di tahun-tahun mendatang akan mengalami bonus demografi, yaitu jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Keadaan ini membutuhkan solusi rasional serta terukur secara ilmiah, sehingga bonus demografi akan menjadi sumber kekuatan bangsa. Sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia produktif perlu memiliki kemampuan- kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Akan tetapi, selama ini proses pembelajaran IPS lebih menekankan kepada dimensi pengetahuan. Kurang perhatian kepada dimensi keterampilan berpikir. Oleh karena itu dalam pembelajaran dengan paradigma baru diharapkan dimensi keterampilan berpikir lebih digali. Dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Dengan pendekatan pembelajaran inkuiri yang berpusat pada peserta didik, Pendidikan IPS menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa. Pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu – ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dan ilmu-ilmu kealaman serta teknologi.

ATP / SILABUS IPS KELAS VII

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

ELEMEN

ELEMEN PEMAHAMAN KONSEP

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

I. Elemen Pemahaman

Mata pelajaran IPS terkait dengan pandangan bahwa IPS sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi, maka cakupan materi dalam elemen ini adalah:

- a. Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu; materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan regional, nasional, hingga global. Selain itu, materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi, dan politik. Mempelajari konektivitas dan interaksi tersebut mengasah kemampuan berpikir kritis pelajar memahami efek sebab dan akibat.
- b. Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang; Selain pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia bagian ini menjadi sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat dari masa pra aksara, Hindu, Budha, Islam, kolonialisme hingga kemerdekaan untuk memunculkan semangat kebangsaan. Materi ini juga menjadi sarana mengasah kesadaran untuk berpikir dari berbagai perspektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, ekonomi, sosial dan budaya, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan.
- c. Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi. Peserta didik mempelajari tentang interaksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi kemaslahatan manusia dan bumi.
- d. Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan berteknologi di era global; materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang. Mendeskripsikan pengelolaan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara. Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Ruang lingkup ini menjadi salah satu ruang untuk peserta berlatih membangun kesadaran dan memberikan kontribusi ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di tingkat lokal namun dalam perspektif global.



ELEMEN

ELEMEN KETERAMPILAN PROSES

Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

2. Elemen Keterampilan Proses

Keterampilan Proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (Indrawati dalam Trianto, 2008:72). Menurut Mulyasa (2007:99), Pendekatan Keterampilan Proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Hal ini hanya bisa terjadi ketika peserta didik terlibat penuh dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS, sehingga ia bisa mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif terkait perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Guru perlu mempertimbangkan hal yang peserta didik harap dapat ia pahami lebih dalam, pengetahuan yang perlu ia miliki untuk mencapai hal tersebut, keterampilan apa yang dapat diasah, karya atau aksi apa yang dapat dilakukan peserta didik, serta karakter positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang berkeanekaragaman global. Keterampilan berpikir inkuiri dimulai dari mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengomunikasikan dan merefleksikan.



ELEMEN

ELEMEN KETERAMPILAN PROSES

Siklus keterampilan proses dijabarkan di bawah ini :

a. Mengamati : Peserta didik melakukan kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana dengan maksud untuk mendapat informasi dari hasil pengamatan.

Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain.

b. Menanya : Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dan masalah apa yang ditemukan. Pada tahap ini ia juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa menjelaskan permasalahan yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), dan memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban atas pertanyaan.

c. Mengumpulkan Informasi: Peserta didik penyusunan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya.

c. Mengorganisasikan Informasi : Peserta didik memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi.

d. Menarik Kesimpulan : Peserta didik menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan.

e. Mengomunikasikan : Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya.

f. Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif Peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif



ATP/SILABUS

TP	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	Materi
7.1 Mendeskripsikan sejarah asal-usul keluarga dengan Bahasa sendiri	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Keberadaan Diri dan Keluarga
7.2 Menjelaskan interaksi antarwilayah secara berkelompok 7.3 Mengaitkan antar wilayah yang ada di Kabupaten Siak secara berkelompok	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Lokasi

ATP/SILABUS

<p>7.4 Menganalisis letak dan luas wilayah Indonesia secara individu</p> <p>7.5 Menemukan perbedaan cuaca dan iklim pada masa dahulu dan sekarang secara kelompok</p>	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Kondisi Wilayah Indonesia
<p>7.6 Menjelaskan kondisi geologis di Indonesia dengan Bahasa sendiri</p> <p>7.7 Menganalisis dampak geologis bagi wilayah Indonesia</p> <p>7.8 Membandingkan geologis Indonesia dengan Negara lain</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Kondisi Geologis

ATP/SILABUS

7.9 Menjelaskan komponen peta 7.10 Menganalisis komponen peta yang baik dan pentingnya komponen peta	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Komponen Peta
7.11 Menjelaskan fungsi peta 7.12 Membandingkan fungsi peta pada masa lalu dan sekarang 7.13 Mengumpulkan data manfaat peta di gital dari segi sosial, budaya dan politik	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Fungsi Peta

ATP/SILABUS

		INSAH	
7.14 Menjelaskan sejarah lisan 7.15 Menganalisis kegunaan sejarah lisan bagi kehidupan	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bermalar kritis, dan- Kreatif	Sejarah lisan
7.16 Menjelaskan Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral 7.17 Menjelaskan proses sosialisasi	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan	Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang

ATP/SILABUS

7.18	Menganalisis factor – factor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian		<ul style="list-style-type: none">berakhlak mulia,Berkebinekaan global,Bergotong royong,Mandiri,Bernalar kritis, danKreatif	Bermoral dan sosialisasi
7.19	Menganalisis nilai dan norma bagi kehidupan	2 JP	<ul style="list-style-type: none">Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,Berkebinekaan global,Bergotong royong,Mandiri,Bernalar kritis, danKreatif	Nilai dan Norma dan Interaksi Antarwilayah
7.20	Menganalisis factor – factor yang mempengaruhi interaksi antar wilayah			
7.21	Menggumpulkan data dampak interaksi antar wilayah baik dari segi ekonomi, politik, sosial dan budaya			

ATP/SILABUS

7.22 Menjelaskan kebutuhan hidup manusia 7.23 Mengidentifikasi jenis – jenis kebutuhan 7.24 Menganalisis jenis – jenis kebutuhan manusia	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,- Berkebinekaan global,- Bergotong royong,- Mandiri,- Bernalar kritis, dan- Kreatif	Aktivitas Memenuhi Kebutuhan
7.25 Menalisis factor – factor yang mempengaruhi kebutuhan 7.26 Mengidentifikasi jenis – jenis alat pemuas kebutuhan manusia 7.27 Membandingkan kebutuahan masing masing anggota keluarga dan factor apa yang mempengaruhi kebutuhan tersebut.	2 JP	<ul style="list-style-type: none">- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,- Berkebinekaan global,	Aktivitas Memenuhi Kebutuhan